

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Global Tuberculosis Report 2022. Geneva: World Health Organization; 2022.
2. WHO. Global Tuberculosis Report 2021. Geneva: World Health Organization; 2021.
3. Martinez L, Cords O, Horsburgh CR, Andrews JR. The risk of tuberculosis in children after close exposure: a systematic review and individual-participant meta-analysis. *Lancet* [Online] 2020; 395:973-984. Dari: 10.1016/S0140-6736(20)30166-5 [15 Januari 2023].
4. WHO. Global Tuberculosis Report 2020. Geneva: World Health Organization; 2020.
5. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2019.
6. Kementerian Kesehatan RI. Mengenal Gejala TB pada Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2022.
7. Kementerian Kesehatan RI. Penanggulangan Tuberculosis. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
8. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Manajemen dan Tata Laksana TB Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
9. Kementerian Kesehatan RI. Jumlah Kasus TBC di 34 Provinsi Indonesia (2021). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2022.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Penemuan Kasus TB Per-Faskes Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang : Dinas Kesehatan Kota Padang; 2022.
11. United Nations. Political declaration of the UN General Assembly High-Level Meeting on the Fight Against Tuberculosis 26 September 2018. New York : UNHQ; 2019.
12. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Nasional Penanggulan Tuberculosis. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2017.
13. Rusliana A, Retno H, Martini, Ari U. Faktor yang Berhubungan dengan TB Paru pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). *JKM* [Online] 2018; 6:2356-3346. Dari : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/19884> [17 Januari 2023].

14. Nana M. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru Balita di BPKM Wilayah Semarang [Skripsi]. Semarang : PSIKM FIK UNNES; 2016.
15. Nabilla NW, Wahyu PN, Tri Yunis MW, Yovsyah. Hubungan Status Gizi dan Kejadian Tuberculosis Paru pada Anak Usia 1-5 Tahun di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2018). Badan Litbangkes [Online] 2018;24:89-96. Dari : <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i2.3793> [17 Januari 2023].
16. Achmad W, Dewi R. Mengenal Tuberkulosis. CV. Pena Persada 2021; 978-623-315-760-5.
17. WHO. Tuberculosis. Geneva: World Health Organization; 2022.
18. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberculosis. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2019.
19. Barry ZMD, Renee W, Raymond T. Tuberculosis (TB) in Children. New York : URM; 2023.
20. Stanford Medicine Children's Health. Tuberculosis (TB) in Children. California : Stanford Medicine Children's Health; 2022.
21. Bambang S. Gejala Tuberkulosis pada Anak. Jatinegara : Hermina; 2021.
22. Dita A. Gambaran Karakteristik Anak Penderita TB Paru Usia 0-17 Tahun di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Medan : UMSU; 2019.
23. Centers Disease Control and Prevention. TB and Children Prevention. Spanish : CDC; 2022.
24. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis dan Manajemen Tata Laksana TB Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
25. Irwan. Epidemiologi Penyakit Menular. Krapyak Kulon : CV. Absolute Media; 2017.
26. Centers of Disease Control and Prevention. Introduction to Epidemiology. Spanish : CDC; 2013.
27. Shingadia, Seddon JA. Epidemiology and Disease Burden of Tuberculosis in Children: A Global Perspective, Infection and Drug Resistance. London : Department of Paediatric Infectious Diseases; 2014.
28. Domili MFH. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Global Mongolato [Skripsi]. Gorontalo : PSIK FIIKK UNG; 2014.
29. Korua. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin, dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru. USR [Online] 2015. Dari : <https://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/JURNAL-ELISA-S.-KORUA.pdf> [1 Maret 2023].

30. Naga SS. Buku Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam. Palembang : Diva Press; 2012.
31. Lasria. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru pada Balita di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2015 [Skripsi]. Jakarta : PSD-IV Kebidanan FIK Unas; 2016.
32. Kementerian Kesehatan RI. Pentingnya Imunisasi. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
33. Wiharsini. Hubungan Faktor Kontak, Karakteristik Balita dan Orangtua dengan Kejadian TB Paru pada Balita di RSPI. Prof. Dr.Sulianti Saroso Tahun 2012 [Skripsi]. Depok : PSIKM FKM UI; 2013.
34. Siregar, PA, Gurning FP, Eliska , Pratama, MY. Analisis factor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru pada anak di RSUD sibuhan. Medan : JBE 2018;6:268-275.
35. Desy Indra Yani, Nuris Azril Fauzia, Witdiawati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan TBC pada Anak di Kabupaten Garut. Bandung : Jurnal Keperawatan BSI 2018;6: 2528-2239.
36. Tissa OP, Hasbi T. Krakteristik Individu yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Balita di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BPKM) Kota Cirebon. Cirebon : UNSWAGATI; 2014.
37. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2015.
38. Chairani M, Mariana D. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju. Mamuju : Poltekes Kemenkes Mamuju 2017;8: 2502-7778.
39. Rusliana A, Retno H, Martini, Ari U. Faktor yang Berhubungan dengan TB Paru pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). JKM 2018; 6:2356-3346.
40. Namira WS, Hari K. Tuberculosis paru pada anak di Salatiga: Pengaruh Kondisi Rumah dan Pendapatan Keluarga. Depok : BKM 2017; 34:121-126.
41. Handriyo RG, Dyah SRW. Determinan sosial sebagai faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di Puskesmas Panjang. Lampung : Unila 2017;7(1):1-5.
42. Mahara G, Yang K, Chen S, Wang W, Guo X. Socio-Economic Predictors and Distribution of Tuberculosis Incidence in Beijing, China: A Study Using a Combination of Spatial Statistics and GIS Technology. China : MDPI 2018; 6(26):1-14. Dari: 10.3390/medsci6020026
43. Cheng J, Sun YN, Zhang CY, Yu YL, Tang LH, Peng H et al. Incidence and risk factors of tuberculosis among the elderly population in China: A prospective cohort study. China : Infectious Diseases of Poverty 2020;9(1):1-13.

44. Mudiyono, Nur EW, Sakundarno A. Hubungan Antara Perilaku Ibu dan Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak di Kota Pekalongan. Tembalang : UNDIP 2015; 14.
45. Arnalia D, Jalius, Umami K. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis. Jambi : UNJA 2020;3: 2622-2310.
46. Centers Disease Control and Prevention. TB Risk Factors | Basic TB Facts | TB. Spanish : CDC; 2018.
47. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2023.
48. Hera TSB, Budiman TR, Jootje. Analisis Hubungan Antara Kondisi ventilasi, kepadatan hunian, kelembapan udara, suhu, dan pencahayaan alami Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah kerja Puskesmas Wara Utara Kota Palopo. Manado : UNSRAT; 2013.
49. Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Makassar : Rinneka Cipta; 2018.
50. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2017.
51. Syahza A. Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021). Pekanbaru : Unri; 2021.
52. Heryana. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Esa Unggul;2020.
53. Bahan Ajar Esa Unggul. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Esa Unggul;2019.
54. Dahlan, Sopiudin. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Edisi 6. Jakarta : Epidemiologi Indonesia; 2014.
55. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kota Padang dalam Angka. Padang : BPS; 2013.
56. Desy Indra Yani, Nuris Azril Fauzia, Witdiawati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan TBC pada Anak di Kabupaten Garut. Bandung : Jurnal Keperawatan BSI 2018;6: 2528-2239.
57. Hungu. Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta : Penerbit Grasindo, 2016.
58. Hafidz. Hubungan Antara Faktor Resiko dengan Kejadian TB pada Anak di Poliklinik Anak Rumah Sakit TK II Moh.Ridwan Meuraksa Jakarta [Skripsi]. Jakarta : PSSK FK VETERAN; 2019.
59. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2017.

60. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Gizi Masyarakat Tahun 2020-2025. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2018.
61. Dinas Kesehatan. Pentingnya Imunisasi Pada Anak. Aceh : Dinas Kesehatan; 2023.
62. Kementerian Kesehatan RI. Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2018.
63. Kementerian Kesehatan RI. Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2018.
64. Amanda So. 1-2-3 menuju ASI eksklusif. Depok: IDAI; 2013.
65. Iwan S. Hubungan Jenis Kelamin dan Lama Kontak dengan Kejadian Tuberkulosis di Rumah Sakit A. Wahab Sjaranie Samarinda. Kalimantan : JKPBK 2018; 1.
66. Rahmawani. Pengaruh Status Gizi dengan Kejadian TB Paru pada Anak Usia 1-5 Tahun yang Telah Mendapatkan Imunisasi BCG di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2016 . Medan : JIKEBI; 2019.
67. Kementerian Kesehatan RI. Status Gizi Balita dan Interaksinya. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2017.
68. Chritian KS, Audrey W, Johnny R. Hubungan Pemberian Imunisasi BCG dengan Kejadian TB Paru pada Anak di Puskesmas Tuminting Periode Januari 2012-Juni 2012. Manado : eCI; 2016.
69. Kementerian Kesehatan RI. Pentingnya Imunisasi. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
70. Felicia AW. ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. Bali: Media Neliti 2019; 275:46.
71. Apriliasari R, Hestningsih R, Martini. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). Semarang : JKM; 2018.
72. Rismawati, Rina, Rony. Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit Tb Melalui Kontak Serumah. Jakarta : SOLMA 2019;8:229-238:2614-1531.
73. Syamsul A, Lenie M, Husaini, Laily K, Agung W. Penerapan Program Bina Rumah Sehat untuk Percepatan Status Kesehatan Anak TB. Banjarmasin : PRO SEJAHTERA 2020;2:2657-1579.
74. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Imunisasi Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2014.